

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan penyajian data dan hasil analisis data, maka pada bab ini akan di deskripsikan temuan-temuan penelitian dan hasil pengujian hipotesis yang telah diuji pada bab sebelumnya guna menjawab rumusan masalah. Sebelum membahas rumusan masalah yang diajukan peneliti. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Adapun data kuantitatif ini dianalisis menggunakan analisis statistik inferensial. Statistik inferensial merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁶⁰ Pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran di Min 4 Tulungagung khususnya dikelas III, penyebaran angket/koesioner digunakan untuk mengetahui motivasi siswa dalam belajar di dalam kelas, tes pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Pada penelitian ini terdapat dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen atau yang diberikan perlakuan. Pada kelas kontrol dengan pembelajaran kontekstual siswa cenderung mendapatkan nilai rata-rata pada hasil belajar nya 55, sedangkan kelas yang diberikan perlakuan yaitu penggunaan metode demonstrasi

⁶⁰Rukaesih, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 155

mendapatkan nilai rata-rata 85. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang diberikan perlakuan akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pengumpulan data selanjutnya adalah dokumentasi kegiatan penelitian. Dokumentasi ini digunakan untuk mengambil foto kegiatan penelitian, dan data-data yang relevan seperti nilai Ulangan Akhir Semester 1.

Penelitian ini menggunakan uji MANOVA sebelum melakukan pengujian, terdapat uji prasyarat yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut: melakukan uji normalitas angket yang mempunyai taraf *signifikansi (2-tailed)* sebesar 0,737 yang menunjukkan bahwa taraf *signifikansi (2-tailed)* lebih besar dari taraf Signifikan 0,05. Dan uji normalitas *post test* yang mempunyai *signifikansi (2-tailed)* 0,57 yang juga lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Uji prasyarat selanjutnya yaitu uji homogenitas angket dan uji homogenitas *post test*. Angket dan *post test* dinyatakan homogen apabila signifikannya lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa angket memperoleh signifikansi 0,541 dan *post tes* memperoleh signifikansi 0,768 sehingga dinyatakan angket dan *post test* homogen. Penelitian ini menggunakan *SPSS 16.0 For Windows*. Dan penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji MANOVA adapun syarat dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Sig (2-tailed)* > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b) Jika nilai *Sig* (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dibawah ini terdapat tabel hasil penelitian yang menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y_1 dan Y_2). Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, lalu diambil suatu kesimpulan untuk menolak maupun menerima suatu hipotesis.

Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria interpretasi	Interpretasi	kesimpulan
1	Ada pengaruh yang signifikan pembelajaran demonstrasi terhadap motivasi belajar fiqih kelas III di MIN 4 Tulungagung	Taraf <i>Sig.</i> 0,000	Taraf <i>Sig.</i> $0,000 \leq 0,05$	Hipotesis diterima	Ada pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap motivasi belajar siswa di Min 4 Tulungagung
2	Ada pengaruh yang signifikan pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar siswa di MIN 4 Tulungagung	Taraf <i>Sig.</i> 0,000	Taraf <i>Sig.</i> $0,000 \leq 0,05$	Hipotesis diterima	Ada pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MIN 4 Tulungagung

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria interpretasi	Interpretasi	kesimpulan
3	Adakah pengaruh yang signifikan secara bersama-sama metode demonstrasi terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MIN 4 Tulungagung	Taraf 0,000	Sig. 0,000 \leq 0,05	Hipotesis diterima	Ada pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MIN 4 Tulungagung
4.	Adakah pengaruh yang signifikan metode demonstrasi melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MIN 4 Tulungagung	Taraf 0,031	Sig. 0,031 \leq 0,05	diterima	Ada pengaruh penggunaan metode demonstrasi melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MIN 4 Tulungagung

Berdasarkan analisis data diatas, maka selanjutnya akan dibahas mengenai hasil pengujian hipotesis sebagai dasar membuat kesimpulan pembahasannya adalah sebagai berikut:

A. Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MIN 4 Tulungagung

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *SPSS* 16.0 menunjukkan bahwa pengujian manova memperoleh angka signifikan 0,000 sedangkan taraf *Sig.(2-tailed)* 0,05. Karena nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh pada pembelajaran menggunakan metode demonstrasi terhadap motivasi belajar siswa di MIN 4 Tulungagung.

Metode demonstrasi berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. karena metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.⁶¹ Proses pembelajaran ini yang menekankan siswa untuk aktif dalam pembelajaran yang mana tidak hanya guru saja yang aktif akan tetapi siswa harus ikut andil dalam kegiatan pembelajaran. Demikian siswa akan lebih memahami materi yang dibelajarkan.

Kelebihan dalam menggunakan metode demonstrasi tersebut ialah dengan melalui metode demonstrasi terjadinya verbalisme akan dapat dihindari karena seluruh siswa disuruh langsung memperhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan, proses pembelajaran akan lebih dipusatkan karena siswa tidak hanya mendengar, tetapi juga dapat mengamati secara

⁶¹ Majid, *Strategi Pembelajaran...*, hal. 199

langsung, selain itu siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan.⁶²

Manfaat menggunakan metode demonstrasi yaitu pertama suatu metode demonstrasi dapat dipergunakan untuk memberikan ilustrasi dalam menjelaskan informasi kepada anak. Bagi anak melihat bagaimana sesuatu peristiwa berlangsung, lebih menarik, dan merangsang perhatian siswa, serta lebih menantang dari pada hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Kedua, metode demonstrasi dapat membantu siswa untuk meningkatkan daya pikir anak dalam kemampuan mengenal, dan mengingat.⁶³ Sehingga suatu pembelajaran dikatakan menarik apabila suatu pembelajaran menggunakan dan memilih metode pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Metode demonstrasi sangat diperlukan ketika pembelajaran mata pelajaran fiqih. Fiqih adalah mata pelajaran yang mempelajari ibadah, terutama menyangkut cara-cara pelaksanaan rukun islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari, selain itu fiqih juga mempelajari bagaimana cara menyeimbangkann hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia dan manusia dengan lingkungannya. Sehingga dengan menggunakan metode demonstrasi siswa dapat dengan mudah memahami dan mempraktikkan shalat tarawih dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

⁶² *Ibid.*,

⁶³ Moeslichatoen, *Metode Pengajaran*,... hal. 113

Peneliti mengamati yang terjadi di MIN 4 Tulungagung, bahwa didalam suatu pembelajaran yang terjadi disana kebanyakan pembelajaran hanya menggunakan metode pembelajaran kontekstual. pembelajaran kontekstual yaitu pembelajaran yang hanya menggunakan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa didalam mengikuti pembelajaran kurang memiliki antusias yang tinggi. Akan tetapi setelah peneliti menggunakan metode demonstrasi ketika mata pelajaran fiqih khususnya pada materi shalat tarawih siswa lebih mudah memahami materi, dan memiliki antusias yang tinggi didalam mengikuti pembelajaran dikelas. Dengan melihat antusias siswa yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, siswa tidak hanya disuruh mencatat isi penjelasan dari guru, akan tetapi siswa ikut andil dalam mempraktikkan sesuatu yang atau mengamati secara langsung. Selain itu perhatian siswa menjadi terpusat pada materi, dan siswa dapat dengan mudah memahami materi yang sedang dibahas. Jika ada yang kurang jelas dengan materi yang telah diajarkan siswa dapat secara langsung kepada guru.

Peneliti menyimpulkan bahwa dari manfaat penggunaan metode demonstrasi pada penelitian ini yaitu perhatian siswa akan dipusatkan kepada materi yang disampaikan oleh guru dan siswa akan menangkap hal-hal penting yang sesuai dengan apa yang telah diamati seperti halnya siswa menjadi mudah memahami bagaimana niat shalat tarawih dan bagaimana tata cara shalat tarawih yang benar. Siswa akan tepat

sasaran didalam memahami materi, yang mana siswa dapat secara langsung ikut serta dalam penjelasan materi. Dengan menggunakan metode demonstrasi akan mengurangi kesalahan-kesalahan terhadap pemahaman materi. Karena siswa tidak hanya membaca ataupun mendengarkan penjelasan dari guru. Siswa yang kurang jelas atau kurang paham terhadap penjelasan guru, siswa dapat bertanya secara langsung pada waktu mengamati proses demonstrasi ini siswa akan memiliki banyak pengalaman dari apa yang telah dipelajari.

Motivasi memang mendorong terus dan memberikan energi pada diri siswa untuk melakukan aktivitas dan dapat merubah tingkah laku siswa.⁶⁴ Pembelajaran dipandang sangat penting apabila pembelajaran tersebut bersama dengan motivasi, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar seluruh siswa. Karena motivasi juga dapat menyemangati siswa untuk belajar lebih giat lagi untuk mencapai cita-cita yang diharapkan seperti halnya mendapatkan nilai yang bagus. Dimana hal itu terjadi yaitu di kelas III di MIN 4 Tulungagung dengan menggunakan metode demonstrasi pada saat pembelajaran fiqih shalat tarawih siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, yang tadinya siswa cenderung pasif dengan menggunakan metode demonstrasi ini siswa menjadi aktif.

Penyebab siswa merasa antusias mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi

⁶⁴ Abdullah, *Inovasi Pembelajaran*, ... hal. 49

ekstrinsik. Motivasi instrinsik yang timbul dari dalam diri siswa yang mendorong siswa untuk mempunyai kemauan untuk melakukan aktivitas belajar. Tanpa motivasi dalam diri siswa, maka aktivitas belajar tidak akan berjalan. Kenapa seorang guru harus dapat menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan, untuk menumbuhkan motivasi yang timbul dari dalam diri siswa dibutuhkan sebuah motivasi yang berasal dari luar diri siswa. Seperti halnya di dalam penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi serta materi yang sedang dibahas juga dapat memunculkan motivasi belajar siswa semakin meningkat.

Motivasi mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa yakni motivasi dapat menumbuhkan hasrat atau keinginan siswa untuk berhasil.⁶⁵ Manfaat yang diperoleh ketika motivasi belajar siswa meningkat, yaitu dapat memberikan dorongan siswa dan merasa bahwa belajar itu menjadi sebuah kebutuhan, dapat memberikan harapan untuk masa depan. Siswa merasa bahwa kegiatan belajar dapat memberikan sebuah penghargaan. Siswa dapat merasa bahwa adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Selain itu siswa juga merasa bahwa tercipta lingkungan kondusif dalam kegiatan pembelajaran. Prinsip-prinsip motivasi belajar siswa yaitu motivasi dalam belajar harus diterangkan dalam aktivitas belajar siswa. Motivasi intrinsik lebih utama dibandingkan dengan motivasi eksternal dalam

⁶⁵ B.Uno, *Teori Motivasi...*, hal. 23

belajar. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar, motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar, dan motivasi melahirkan prestasi belajar.

Paparan diatas sama halnya dengan penelitian yang berlangsung di MIN 4 Tulungagung. Yang mana peneliti mempunyai dua kelas di dalam penelitiannya yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen peneliti menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih materi shalat tarawih. Di dalam penggunaan metode demonstrasi pada saat pembelajaran didalam kelas dengan materi shalat tarawih siswa merasa mempunyai semangat untuk mengikuti pembelajaran. Siswa merasa bahwa mereka rasa ingin tahu dan terus menggali informasi yang telah didapat. Siswa yang cenderung pasif dengan menggunakan metode demonstrasi siswa menjadi aktif. Lain halnya dengan kelas kontrol, peneliti menggunakan pembelajaran kontekstual. Siswa banyak yang tidak memiliki semangat untuk belajar. Banyak siswa yang bicara sendiri dengan temannya ketika pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Semangat siswa untuk mendalami materi yang sedang diajarkan kurang atau bahkan tidak ada. Pada saat pembelajaran siswa pada kelas kontrol ini cenderung pasif karena siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru.

Manfaat pemilihan metode pembelajaran yang tepat pada saat pembelajaran sangatlah penting. Karena dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang sedang dibahas

akan dapat menimbulkan motivasi belajar yang tinggi bagi siswa. Motivasi dalam belajar dapat sebagai pendorong semangat siswa dalam kegiatan pembelajaran. Siswa juga akan merasa bahwa membutuhkan suatu pendalaman materi yang dipelajari. Selain itu dengan motivasi yang tinggi siswa akan mempunyai semangat bersaing dengan temannya agar mendapatkan nilai yang bagus. Oleh karena itu pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. dengan menggunakan metode demonstrasi maka siswa diharapkan dapat menerapkan shalat tarawih dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.

Peneliti menyimpulkan bahwa, ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih terhadap motivasi belajar siswa. penelitian ini juga sama seperti yang dilakukan oleh ISMIATI dalam skripsinya yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar pada Siswa SD Negeri III Tanrut Tedong Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang*" yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sains siswa kelas VI SD Negeri Tanrutedong.⁶⁶ Berdasarkan hasil tes t hitung ($19,627 > t \text{ tabel } (1,680)$ dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) artinya H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar

⁶⁶ Ismiati, *Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar pada Siswa SD Negeri III Tanrut Tedong Kecamatan Dua Pitue*, (Sidenreng Rappang: Tesis diterbitkan 2016)

sains siswa kelas VI materi pokok rotasi dan revolusi bumi serta peristiwa gerhana gerhana bulan dan matahari dengan menggunakan metode demonstrasi seperti dalam penelitian ini. Artinya motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi lebih baik dari siswa yang diajar tanpa menggunakan metode demonstrasi seperti yang dipakai peneliti.

B. Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MIN 4 Tulungagung

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *SPSS* 16.0 menunjukkan bahwa pengujian manova memperoleh angka signifikan 0,000 sedangkan taraf *Sig.(2-tailed)* 0,05. Karena nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh pada pembelajaran menggunakan metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa di MIN 4 Tulungagung.

Metode demonstrasi merupakan format belajar mengajar secara sengaja, menunjukkan atau memperagakan tindakan, proses atau prosedur yang dilakukan oleh guru atau orang lain kepada keseluruhan atau sebagian siswa.⁶⁷ Penggunaan metode demonstrasi ada kaitannya dengan hasil belajar siswa. Yang menyebabkan hal itu terjadi karena hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur seberapa besar pencapaian tujuan

⁶⁷ Wahab, *Psikologi Belajar*,.. hal. 213

pembelajaran setelah materi yang diajarkan kepada siswa.⁶⁸ Yang harus berperan dalam peningkatan hasil belajar siswa, yaitu seorang guru dengan menggunakan metode pembelajaran tepat dalam proses pembelajaran maka akan meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu dari diri siswa itu sendiri karena tanpa adanya dorongan dari dalam diri siswa untuk mempunyai tekad yang kuat dalam memperoleh hasil belajar yang bagus. Tugas guru adalah memberikan materi. Didalam menjelaskan materi guru kepada siswa isi materi harus dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Sehingga memudahkan siswa untuk memahami dan mendalami isi materi yang diajarkan.

Pemilihan metode pembelajaran harus tepat didalam penggunaannya. Metode pembelajaran harus dilakukan ketika sedang melakukan suatu perencanaan pembelajaran. Sehingga ketika sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran sudah mempunyai arah akan dibawa kemana pembelajaran tersebut. Selain itu dengan pemilihan suatu metode pembelajaran yang tepat akan lebih memudahkan siswa untuk memahami materi yang sedang dibahas. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat maka hasil belajar siswa juga akan meningkat. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar menunjukkan pada suatu perolehan setelah melakukan aktifitas. Seperti halnya aktifitas mengikuti pembelajaran. Dari sini siswa dapat diketahui

⁶⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*,... hal. 44

apakah siswa tersebut sudah memahami materi yang diajarkan apa belum bisa dilihat dari hasil belajar tersebut. Keberhasilan belajar siswa dapat diketahui dari tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dibahas. Bagaimana hal tersebut dapat diketahui, ketika siswa dapat mengingat yaitu suatu kegiatan yang menggali pengetahuan yang sudah lama tertanam didalam ingatannya atau yang disebut dengan ingatan jangka panjang misalnya siswa dapat menyebutkan jumlah rakaat dari shalat tarawih., memahami yaitu suatu kegiatan yang mengaitkan pengetahuan yang didapat sebelumnya dengan pengetahuan yang baru didapat. Dan dapat mengambil kesimpulan dari pengetahuan tersebut. Misalnya siswa dapat menjelaskan perbedaan shalat tarawih satu rakaat dengan shalat tarawih , mengaplikasikan merupakan suatu kegiatan pemecdahan masalah yang dikaitkan dengan pengetahuan prosedural msalnya siswa dapat menjelaskan bagaimana tata cara shalat tarawih. Selanjutnya menganalisis suatu kegiatan yang dapat menguraiikan pengetahuan yang didapat dan keterkaitan dengan tata susunannya, misalnya siswa dapat menghubungkan keutamaan shalat tarawih dalam kehidupan sehari-hari. Mengevaluasi suatu kegiatan yang didalamnya terdapat pertimbangan atau penilaian terhadap sesuatu. dan mengkreasi yaitu suatu kegiatan yang dapat menciptakan sesuatu.⁶⁹ Suatu tujuan pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila siswa sudah memenuhi hal tersebut.

⁶⁹ Efendi, *Konsep Revisi*,... hal. 72

Paparan diatas sama halnya dengan penelitian yang berlangsung di MIN 4 Tulungagung. Yang mana peneliti mengamati bahwa penggunaan metode pembelajaran sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. karena siswa merasa lebih mudah memahami materi yang sedang diajarkan oleh guru. Khususnya penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih materi shalat tarawih siswa lebih memiliki antusias yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Di dalam penelitian ini peneliti memiliki dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan metode demonstrasi dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran kontekstual. Hasil belajar pada kelas ekeperimen lebih meningkat dibandingkan kontrol. Karena siswa dikelas eksperimen menggunakan metode demonstrasi sehingga memudahkan siswa untuk mengamati, mengetahui secara langsung bagaimana tata cara shalat tarawih. Oleh karena itu siswa lebih mudah memahami materi ketika materi tersebut disampaikan melalui praktik secara langsung. Dari kelas eksperimen dilihat dari hasil belajar siswa

Peneliti mengamati bahwa pada penelitian ini keberhasilan belajar siswa terhadap suatu materi yang diajarkan dapat dilihat apabila siswa dapat memenuhi keenam tingkatan. Pada kelas III di MIN 4 Tulungagung setelah penerapan metode demonstrasi pada kelas ekperimen siswa kelas III sudah memenuhi dua tingkatan. Yang pertama siswa dapat mengingat pengetahuan yang sudah lama tertanam didalam ingatannya atau disebut dengan ingatan jangka panjang. Seperti halnya siswa dapat mengingat

pengertian shalat tarawih, siswa dapat mengingat waktu pelaksanaan shalat tarawih, siswa dapat menyebutkan bilangan shalat tarawih dan siswa dapat memahami niat shalat tarawih dua rakaat. Selanjutnya siswa dapat memahami, dan mengaitkan pengetahuan yang didapat sebelumnya dengan pengetahuan yang baru didapat, dan siswa dapat mengambil kesimpulan dari pengetahuan tersebut. Seperti halnya siswa dapat menjelaskan tata cara shalat tarawih, siswa dapat menjelaskan tempat dilaksanakan shalat tarawih, dan siswa siswa dapat menjelaskan bulan melaksanakan shalat tarawih serta siswa dapat memahami keutamaan shalat tarawih dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti menyimpulkan bahwa, ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini juga sama seperti yang dilakukan Alisman dengan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Siswa Kelas IV MI SIOMPU Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara*". Yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar dalam pembelajaran tematik selalu berhemat energi diklas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara.⁷⁰ Dapat diketahui bahwa pembelajarab tematik dengan pendekatan saintifik menggunakan media video pembelajaran dapat

⁷⁰ Alisman, *Pengaruh Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Siswa Kelas IV MI SIOMPU* (Buton: Skripsi tidak diterbitkan, 2017), hal. 57

meningkatkan kualitas pembelajaran pada peserta didik dikelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara. Dimana diketahui bahwa koefisiensi regresi X sebesar 0,794 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 % nilai metode demonstrasi dalam pembelajaran tematik selalu berhemat energi, maka nilai hasil belajar peserta didik bertambah sebesar 0,794. Selain itu, nilai t : diketahui nilai t hitung sebesar $3,697 > t$ tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

C. Pengaruh Secara Bersama-sama Antara Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MIN 4 Tulungagung

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16.0 menunjukkan bahwa pengujian manova memperoleh angka signifikan 0,000 sedangkan taraf *Sig.(2-tailed)* 0,05. Karena nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh pada pembelajaran menggunakan metode demonstrasi terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MIN 4 Tulungagung. Dengan melalui uji *post Hoc* peneliti dapat mengetahui bahwa metode demonstrasi sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa. karena diperoleh nilai motivasi belajar siswa lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa. Yaitu motivasi belajar memperoleh 82.652. kemudian untuk hasil belajar memperoleh 74.213. Sehingga dapat diketahui bahwa

metode demonstrasi sangat berpengaruh pada motivasi belajar siswa dibandingkan dengan hasil belajar siswa.

Metode merupakan suatu cara yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif. Yang seharusnya dilakukan oleh seorang guru untuk menciptakan suatu pembelajaran yang kondusif tidak lagi yaitu memilih metode pembelajaran yang benar-benar cocok untuk materi yang diajarkan. Seperti hal metode demonstrasi yaitu petunjuk tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata.⁷¹ Yang menentukan penggunaan metode pembelajaran yang tepat seperti metode demonstrasi. Tidak lain adalah seorang guru yang akan melakukan pembelajaran didalam kelas. Kapan hal tersebut dilakukan yaitu ketika seorang guru yang akan melakukan pembelajaran membuat sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran. Mengapa pemilihan metode pembelajaran diperlukan karena ada manfaat yang terdapat dalam penggunaan metode demonstrasi.

Manfaat menggunakan metode demonstrasi yaitu perhatian siswa akan dipusatkan kepada materi yang disampaikan oleh guru dan siswa akan menangkap kepada materi yang disampaikan oleh guru dan siswa

⁷¹ Gumay, *Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas*, Jurnal: *Science and physics Jurnal* Vol. 1 No. 2, hal. 2018

akan menangkap hal-hal penting yang sesuai dengan apa yang diamati.⁷² Selain itu metode pembelajaran khususnya metode demonstrasi perlu diterapkan pada materi pembelajaran yang perlu diterapkan metode tersebut khususnya materi shalat tarawih. Karena didalam penggunaan sebuah metode demonstrasi akan dapat menimbulkan atau meningkatkan sebuah motivasi belajar siswa. Dengan meningkatnya motivasi belajar siswa maka akan dapat meningkatkan juga hasil belajar siswa. Bagaimana caranya mengetahui hasil belajar siswa meningkat yaitu dengan melihat perolehan nilai yang didapat siswa selama pembelajaran berlangsung, selain itu guru dapat mengatahuinya ketika guru mengadakan ualangan setelah materi selesai dibahas.

Kelebihan metode demonstrasi yaitu verbalisme akan dapat dihindari karena siswa diminta langsung memperhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan. Selain itu siswa dapat secara langsung mengamati.⁷³ Sehingga dapat diketahui bahwa didalam menggunakan metode demonstrasi yaitu suatu pembelajaran akan menarik karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, akan tetapi siswa ikut andil dalam mempraktikkann sesuatu atau mengamti secara lansung. Selain itu perhatian siswa menjadi terpusat pada materi yang sedang dibahas. Jika ada yang kurang jelas siswa dapat bertanya secara langsung kepada guru.

⁷² Hasibun, *Proses Belajar*,... hal. 30

⁷³ Majid, *Strategi Pembelajaran*..., hal. 199

Paparan diatas sama halnya dengan penelitian yang berlangsung di MIN 4 Tulungagung. Didalam penelitian ini peneliti mempunyai dua kelas yakni kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran kontekstual sedangkan kelas eksperimen menggunakan metode demonstrasi. Yang mana didalam penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan memudahkan siswa untuk memahami dan mendalami isi materi yang diajarkan. Seperti halnya penggunaan metode demonstrasi dikelas belajarnya dan mengakibatkan siswa akan mempunyai ketagihan dalam belajar untuk mendapatkan pujian yang lebih baik lagi, dengan itu ketekunan siswa dalam belajar akan meningkat.

Peneliti mengamati pemberian motivasi yang terjadi di MIN 4 Tulungagung, bahwa pemberian motivasi kepada siswa kurang diperhatikan oleh guru. Guru kurang memahami peran dari motivasi belajar siswa. Seperti halnya ketika siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik maka hendaknya guru memberikan sebuah pujian yang baik kepada siswa agar siswa merasa apa yang dilakukan itu memang benar-benar dihargai. Sehingga siswa akan melakukan hal baik tersebut dengan berulang-ulang pada pertemuan selanjutnya. Pada kenyataannya ketika siswa telah melaksanakan atau menyelesaikan tugasnya dengan guru tidak memberikan sebuah pujian atau tepuk tangan untuk siswa yang dapat menyelesaikan dengan baik tersebut. Guru malah bersikap acuh, padahal sebuah ucapan pujian sedikit saja dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Metode demonstrasi selain mempengaruhi motivasi belajar siswa juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu “hasil” dan “belajar”.⁷⁴ Pengertian hasil menunjukkan pada suatu perolehan setelah melakukan aktivitas. Pengertian belajar yaitu kegiatan yang dilakukan secara sadar guna untuk mengubah tingkah laku. Selanjutnya hasil belajar itu merupakan perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Hasil belajar tersebut dijadikan tolak ukur seberapa besarkah tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa melalui proses belajar yang optimal yaitu hasil belajar harus dapat menimbulkan kepuasan dan kebanggaan dan dapat membangkitkan motivasi untuk terus belajar. Selanjutnya hasil belajar harus mampu membuat siswa untuk mempunyai keyakinan dan percaya diri bahwa dia mampu. Dan hasil belajar harus mampu mengontrol dan mengendalikan siswa untuk meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan motivasi untuk belajar lebih giat. Siswa dinyatakan berhasil dalam belajar apabila memenuhi enam kriteria yaitu siswa dapat mengingat. Yang mana mengingat merupakan suatu kegiatan menggali pengetahuan yang sudah lama tertanam didalam ingatannya atau disebut ingatan jangka panjang.

⁷⁴ Supardi, *Evaluasi Hasil Belajar*,... hal. 44

Hasil belajar siswa selanjutnya yaitu siswa dapat memahami, maksudnya siswa dapat mengaitkan pengetahuan yang didapat sebelumnya dengan pengetahuan yang baru didapat, dan siswa dapat mengambil kesimpulan dari pengetahuan tersebut. Ketiga siswa dapat mengaplikasikan yaitu siswa dapat memecahkan masalah yang dikaitkan dengan pengetahuan prosedural. Keempat siswa dapat menganalisis yaitu siswa dapat menguraikan pengetahuan yang didapat dan keterkaitan dengan tata susunannya. Kelima siswa dapat mengevaluasi yaitu suatu kegiatan yang didalamnya terdapat pertimbangan atau penilaian terhadap sesuatu. Dan yang keenam yaitu mengkreasi, mengkreasi merupakan suatu kegiatan yang dapat menciptakan sesuatu.

Peneliti mengamati pembelajaran yang ada di MIN 4 Tulungagung, bahwa hasil belajar siswa kelas III sudah memenuhi beberapa kriteria keberhasilan belajar. Akan tetapi itu hanya beberapa siswa saja yang memenuhi kriteria tersebut. Alasannya di MIN 4 Tulungagung guru belum menggunakan sepenuhnya metode pembelajaran yang sesuai dengan siswa tersebut. Sehingga ketika guru menjelaskan banyak siswa yang tidak mendengarkan atau bahkan mereka bermain sendiri dengan teman sebangkunya. Oleh karena itu hasil belajar siswa cenderung tetap dan tidak ada perubahan atau peningkatan menjadi lebih baik.

Peneliti menyimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap motivasi belajar dan hasil belajar fiqih siswa kelas III di MIN 4 Tulungagung. Penelitian ini juga sama seperti yang

dilakukan Alisman dengan skripsi yang berjudul Peneliti menyimpulkan bahwa, ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih terhadap motivasi belajar siswa. penelitian ini juga sama seperti yang dilakukan oleh Arina Choirun Nisa' dalam skripsinya yang berjudul "*Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas III di MI Muhammadiyah III Kras, Kabupaten Kediri*" yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap motivasi belajar siswa.⁷⁵ Nilai taraf signifikan yang diperoleh peneliti pada hubungan antara pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap motivasi dan hasil belajar adalah $0,118 \geq 0,05$. Nilai tersebut diinterpretasikan bahwa antara penerapan metode demonstrasi terhadap motivasi dan hasil belajar memiliki pengaruh yang tinggi. Dimana taraf signifikan $\geq 0,05$ artinya, penerapan metode demonstrasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima, yaitu terdapat penerapan metode demonstrasi terhadap motivasi dan hasil belajar kelas III MI Muhammadiyah 3 Kras Kabupaten Kediri.

⁷⁵ Arina Choirun Nisa' "*Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas III di MI Muhammadiyah III Kras, Kabupaten Kediri*, (Tulungagung: Skripsi Tidak diterbitkan, 2018), hal. 71

D. Pengaruh Metode demonstrasi Melalui Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih DI MIN 4 Tulungagung.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16.0 menunjukkan bahwa pengujian manova memperoleh angka signifikan 0,006 sedangkan taraf *Sig.(2-tailed)* 0,05. Karena nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh pada pembelajaran menggunakan metode demonstrasi melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MIN 4 Tulungagung. Dengan melalui uji *path analysis* peneliti dapat mengetahui bahwa metode demonstrasi sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa. karena diperoleh nilai motivasi belajar siswa lebih tinggi sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

Metode merupakan suatu cara yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif. Yang seharusnya dilakukan oleh seorang guru untuk menciptakan suatu pembelajaran yang kondusif tidak lagi yaitu memilih metode pembelajaran yang benar-benar cocok untuk materi yang diajarkan. Seperti hal metode demonstrasi yaitu petunjuk tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata.⁷⁶ Yang menentukan penggunaan metode pembelajaran yang tepat seperti metode

⁷⁶ Gumay, *Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas*, Jurnal: *Science and physics Jurnal* Vol. 1 No. 2, hal. 2018

demonstrasi. Tidak lain adalah seorang guru yang akan melakukan pembelajaran didalam kelas. Kapan hal tersebut dilakukan yaitu ketika seorang guru yang akan melakukan pembelajaran membuat sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran. Mengapa pemilihan metode pembelajaran diperlukan karena ada manfaat yang terdapat dalam penggunaan metode demonstrasi.

Manfaat menggunakan metode demonstrasi yaitu perhatian siswa akan dipusatkan kepada materi yang disampaikan oleh guru dan siswa akan menangkap kepada materi yang disampaikan oleh guru dan siswa akan menangkap hal-hal penting yang sesuai dengan apa yang diamati.⁷⁷ Selain itu metode pembelajaran khususnya metode demonstrasi perlu diterapkan pada materi pembelajaran yang perlu diterapkan metode tersebut khususnya materi shalat tarawih. Karena didalam penggunaan sebuah metode demonstrasi akan dapat menimbulkan atau meningkatkan sebuah motivasi belajar siswa. Dengan meningkatnya motivasi belajar siswa maka akan dapat meningkatkan juga hasil belajar siswa. Bagaimana caranya mengetahui hasil belajar siswa meningkat yaitu dengan melihat perolehan nilai yang didapat siswa selama pembelajaran berlangsung, selain itu guru dapat mengatahuinya ketika guru mengadakan ualangan setelah materi selesai dibahas.

Kelebihan metode demonstrasi yaitu verbalisme akan dapat dihindari karena siswa diminta langsung memperhatikan bahan pelajaran

⁷⁷ Hasibun, *Proses Belajar*,... hal. 30

yang dijelaskan. Selain itu siswa dapat secara langsung mengamati.⁷⁸ Sehingga dapat diketahui bahwa didalam menggunakan metode demonstrasi yaitu suatu pembelajaran akan menarik karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, akan tetapi siswa ikut andil dalam mempraktikkann sesuatu atau mengamti secara lansung. Selain itu perhatian siswa menjadi terpusat pada materi yang sedang dibahas. Jika ada yang kurang jelas siswa dapat bertanya secara langsung kepada guru.

Paparan diatas sama halnya dengan penelitian yang berlangsung di MIN 4 Tulungagung. Didalam penelitian ini peneliti mempunyai dua kelas yakni kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran kontekstual sedangkan kelas eksperimen menggunakan metode demonstrasi. Yang mana didalam penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan memudahkan siswa untuk memahami dan mendalami isi materi yang diajarkan. Seperti halnya penggunaan metode demonstrasi dikelas belajarnya dan mengakibatkan siswa akan mempunyai ketagihan dalam belajar untuk mendapatkan pujian yang lebih baik lagi, dengan itu ketekunan siswa dalam belajar akan meningkat.

Peneliti mengamati pemberian motivasi yang terjadi di MIN 4 Tulungagung, bahwa pemberian motivasi kepada siswa kurang diperhatikan oleh guru. Guru kurang memahami peran dari motivasi belajar siswa. Seperti halnya ketika siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik maka hendaknya guru memberikan sebuah pujian yang baik

⁷⁸ Majid, *Strategi Pembelajaran...*, hal. 199

kepada siswa agar siswa merasa apa yang dilakukan itu memang benar-benar dihargai. Sehingga siswa akan melakukan hal baik tersebut dengan berulang-ulang pada pertemuan selanjutnya. Pada kenyataannya ketika siswa telah melaksakan atau menyelesaikan tugasnya dengan guru tidak memberikan sebuah pujian atau tepuk tangan untuk siswa yang dapat menyelesaikan dengan baik tersebut. Guru malah bersikap acuh, padahal sebuah ucapan pujian sedikit saja dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Metode demonstrasi selain mempengaruhi motivasi belajar siswa juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu “hasil” dan “belajar”.⁷⁹ Pengertian hasil menunjukkan pada suatu perolehan setelah melakukan aktivitas. Pengertian belajar yaitu kegiatan yang dilakukan secara sadar guna untuk mengubah tingkah laku. Selanjutnya hasil belajar itu merupakan perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Hasil belajar tersebut dijadikan tolak ukur seberapa besarkah tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa melalui proses belajar yang optimal yaitu hasil belajar harus dapat menimbulkan kepuasan dan kebanggaan dan dapat membangkitkan motivasi untuk terus belajar.

⁷⁹ Supardi, *Evaluasi Hasil Belajar*,... hal. 44

Selanjutnya hasil belajar harus mampu membuat siswa untuk mempunyai keyakinan dan percaya diri bahwa dia mampu. Dan hasil belajar harus mampu mengontrol dan mengendalikan siswa untuk meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan motivasi untuk belajar lebih giat. Siswa dinyatakan berhasil dalam belajar apabila memenuhi enam kriteria yaitu siswa dapat mengingat. Yang mana mengingat merupakan suatu kegiatan menggali pengetahuan yang sudah lama tertanam didalam ingatannya atau disebut ingatan jangka panjang.

Hasil belajar siswa selanjutnya yaitu siswa dapat memahami, maksudnya siswa dapat mengaitkan pengetahuan yang didapat sebelumnya dengan pengetahuan yang baru didapat, dan siswa dapat mengambil kesimpulan dari pengetahuan tersebut. Ketiga siswa dapat mengaplikasikan yaitu siswa dapat memecahkan masalah yang dikaitkan dengan pengetahuan prosedural. Keempat siswa dapat menganalisis yaitu siswa dapat menguraikan pengetahuan yang didapat dan keterkaitan dengan tata susunannya. Kelima siswa dapat mengevaluasi yaitu suatu kegiatan yang didalamnya terdapat pertimbangan atau penilaian terhadap sesuatu. Dan yang keenam yaitu mengkreasi, mengkreasi merupakan suatu kegiatan yang dapat menciptakan sesuatu.

Peneliti mengamati pembelajaran yang ada di MIN 4 Tulungagung, bahwa hasil belajar siswa kelas III sudah memenuhi beberapa kriteria keberhasilan belajar. Akan tetapi itu hanya beberapa siswa saja yang memenuhi kriteria tersebut. Alasannya di MIN 4 Tulungagung guru belum

menggunakan sepenuhnya metode pembelajaran yang sesuai dengan siswa tersebut. Sehingga ketika guru menjelaskan banyak siswa yang tidak mendengarkan atau bahkan mereka bermain sendiri dengan teman sebangkunya. Oleh karena itu hasil belajar siswa cenderung tetap dan tidak ada perubahan atau peningkatan menjadi lebih baik.

Peneliti menyimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode demonstrasi melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas III di MIN 4 Tulungagung. Karena dengan menggunakan metode demonstrasi siswa menjadi lebih aktif dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga dengan melalui motivasi belajar dapat berdampak pada hasil belajar siswa.